

ABSTRAKSI

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh sebagian perusahaan adalah kesulitan keuangan (*financial distress*). Akan tetapi, perusahaan tidak mengetahui dengan detail kesulitan keuangan yang dihadapinya, seperti penyebab, dampak, dan prediksi kesulitan keuangan tersebut. Untuk meminimalisir resiko maka masalah tersebut harus segera diatasi, karena apabila tidak diatasi maka akan menjadi semakin rumit, dan jika terlambat maka perusahaan akan mengalami *Financial Distress*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil prediksi *Financial Distress* dan model mana yang lebih baik dalam memprediksi *Financial Distress* antara model Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski. Setelah itu, dapat diketahui penyebab serta dampak yang ditimbulkan sehingga dapat diambil solusi yang tepat. Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 sehingga terdapat 39 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tahun 2013-2015 terdapat 4 perusahaan yang diprediksi *Financial Distress* pada model Altman Z-Score dan Springate sedangkan model Zmijewski terdapat 1 perusahaan yang diprediksi *Financial Distress* sehingga menjadikan Zmijewski sebagai model yang lebih baik dalam memberikan prediksi *Financial Distress*. Hal ini dikarenakan perbedaan perhitungan yang ada dalam rumus ketiga model tersebut.

Kata kunci: *Financial Distress*, Springate, Zmijewski, Altman Z-Score

